

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Aparatul Sipil Negara (ASN) Di Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya

Rahmatul Ulya^{1*}, Wardah Muharriyanti Siregar²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Email: ulyarahmatul51@gmail.com^{1*}

Abstrak

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah mereka yang bekerja pada pemerintah sebagai abdi Negara, ASN bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelayanan masyarakat. Namun, ASN masih belum memiliki kinerja yang baik seperti datang terlambat, pulang lebih awal, tidak melayani masyarakat dengan optimal dan praktik pungli. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di Setdakab Aceh Barat Daya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik dalam mengoleksi data adalah melalui kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja ASN di Setdakab Aceh Barat Daya, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Besarnya pengaruh berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,734 atau sebesar 7,34% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja ASN*

Abstract

State Civil Apparatus (ASN) are those who work for the government as servants of the State, ASN is fully responsible for meeting the needs of life in society. However, ASN still does not have good performance such as arriving late, leaving early, not serving the community optimally and practicing extortion. The purpose of this study was to determine the effect of Accounting Information Systems on employee performance in the Setdakab Aceh Barat Daya. This research was conducted using quantitative methods. The technique of collecting data is through a questionnaire. The results of this study indicate that the accounting information system has an effect on the performance of ASN in the Setdakab Aceh Barat Daya, with a significant value of $0.00 < 0.05$. The amount of influence based on the coefficient of determination (R^2) is 0.734. Or equal to 7.34% while the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keyword: *Accounting Information System, ASN Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja yang baik bagi ASN merupakan hal paling pokok di lingkungan birokrasi negara dalam mengembangkan tugas yang diberikan kepadanya. ASN dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin. Dwiyanto (2021, p. 12) mengemukakan bahwa salah satu penyebab rendahnya kualitas birokrasi di Indonesia adalah tidak disiplin nya aparatur sipil negara sehingga kinerja yang disebabkan kepadanya tidak dijalankan secara maksimal dan pelayanan masyarakat tidak berjalan semestinya. Hal lain juga menyebabkan pada pembangunan di Aceh Barat Daya juga mengalami hambatan yang cukup kompleks. Peningkatan perilaku kerja ASN yang disiplin adalah salah satu upaya untuk mengatasi ketidak disiplin tersebut.

Dari pengamatan penulis, berbagai tindakan yang tidak mencerminkan kedisiplinan kerja terlihat pada beberapa kasus, seperti ASN yang tidak datang tepat waktu, keluar dari tempat kerja tanpa meminta izin dan setelah istirahat siang tidak kembali lagi ke tempat kerja. Ketidakdisiplinan terlihat dari masih adanya ASN yang datang terlambat dan pulang lebih awal. Padahal Undang-undang nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin pegawai telah mengatur mekanisme tentang kerja ASN dan sanksi yang diterapkan apabila melanggar tata tertib ASN.

Rendahnya kinerja ASN tidak asing lagi di lingkungan birokrasi Indonesia, sehingga banyak masyarakat berasumsi bahwa pelayanan yang diberikan oleh pemerintah masih belum memuaskan. Berbagai macam

indikasi permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan ASN di lingkungan pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya sehingga diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala dalam birokrasi yang menyebabkan ASN tidak memiliki kinerja yang baik.

Penerapan Sistem informasi akuntasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kinerja ASN. Dampak tersebut tentunya membuat kinerja lebih efisien dengan kualitas yang optimal. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa sistem informasi akuntasi turut mendukung pula kinerja ASN. Sebagai salah satu sistem informasi, SIA sebagai salah satu bentuk pembukuan keuangan yang dapat mencegah kesalahan dalam mengelola keuangan dan pembukuan keuangan tersusun dengan baik.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kinerja yang baik mesti didukung oleh faktor sistem informasi akuntansi, motivasi dan disiplin kerja mempengaruhi kinerja ASN. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnama (2021, p. 501) membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai. Selanjutnya Tetuko (2019) dalam penelitian juga mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan motivasi kerja. Berkaitan dengan pemaparan diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Aparatul Sipil Negara (ASN) Di Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya.*

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem informasi yang didesain untuk menunjukkan informasi akuntansi sehingga akuntan keuangan dapat menerjemahkan pelaporan keuangan secara tepat. (Marina, Wahjono, Syaban, & Suarni, 2018, p. 26). Sistem ini secara otomatis melakukan berbagai keperluan yang memberikan dampak sangat besar terhadap akuntan keuangan. Sistem informasi akuntansi umumnya merupakan metode yang didasari oleh komputer untuk menentukan kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan pemanfaatan teknologi informasi. Catatan keuangan yang dihasilkan dapat dijadikan laporan untuk sebuah instansi. Sistem informasi akuntansi yang paling sering diterapkan adalah modul audit dan pelaporan keuangan.

Kinerja

Kinerja merupakan cara seseorang dalam menunjukkan tanggung jawab mengenai pekerjaan yang diberikan kepadanya. Menyangkut dengan kinerja pegawai yang ditinjau dari dua sudut, yaitu secara perorangan dan kelompok/organisasi. Kinerja seorang pegawai negeri sipil didefinisikan sebagai kerja dari seorang pegawai pada instansi pemerintah. Sementara itu, kinerja organisasi merupakan keseluruhan totalitas dalam sebuah instansi. Keberhasilan sebuah organisasi tidak terlepas dari kinerja yang dimiliki oleh sumber daya manusia ASN yang memiliki peranan sebagai birokrasi pemerintah untuk mewujudkan pelayanan maksimal terhadap publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan jumlah populasi sebanyak 53 orang. Karena jumlah populasi terlalu sedikit yaitu kurang dari seratus sampel, oleh karena itu yang menjadi sampel adalah total keseluruhan dari populasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan data yang ada di lapangan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ingin dibuktikan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Menurut Sugiono (2018, p. 199) kuesioner adalah pemberian angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk meminta jawaban atau pendapat mereka. Berdasarkan penjelasan diatas maka angket dalam penelitian ini diberikan kepada para ASN di Setdakab Aceh Barat Daya. Jenis angket yang digunakan adalah *Skala Likert*. Analisa Regresi Liniear Berganda digunakan untuk mengoleksi data yang merupakan cabang statistika dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sandi, Habibi, dan Fauzan (2018) metode regresi linear berganda adalah alat statistic yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan menganalisa regresi berganda adalah untuk melihat regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi. Dalam penelitian ini, independen variable adalah kinerja (Y1), sedangkan dependen variable adalah sistem informasi akuntansi (X1), disiplin kerja (X2) dan motivasi (X3) dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Y= Variabile terikat

X = Variabel bebas

$\alpha = \text{Konstansta}$

b = Koefisien determinasi

Hipotesis

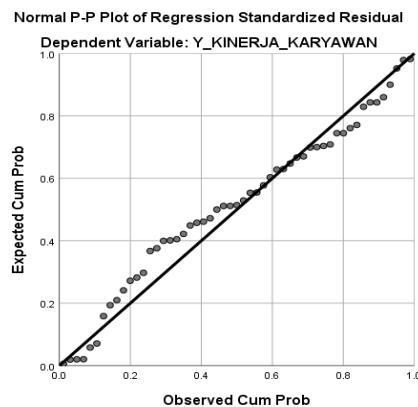
Hipotesis adalah dugaan sementara yang dibuat oleh peneliti, kemudian jawaban tersebut akan dibuktikan berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengolahan datanya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Diduga adanya pengaruh yang signifikan antara SIA terhadap Kinerja ASN di Setdakab Aceh Barat Daya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

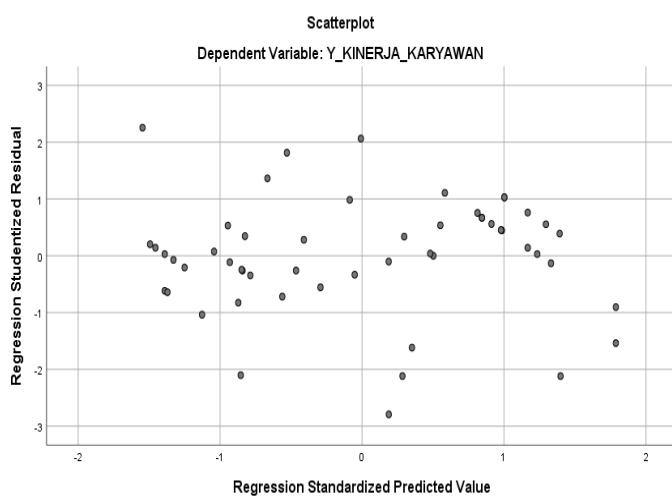
Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang berbatasan dengan Aceh Selatan di Sebelah timur, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Nagan Raya, sebelah utara berbatasan dengan Gunung Lauser dan di sebelah selatan berbatasan dengan samudera Hindia. Ibukotanya adalah Blang Pidie. Saat ini Aceh Barat Daya terdiri dari 23 Kabupaten.

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji P.Plot.

Uji Heterokedisitas



Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntasi terhadap Kinerja ASN

Setelah penulis menganalisa data melalui aplikasi SPSS, dapat diketahui bahwa sistem informasi

akuntansi mempengaruhi kinerja ASN di Setdakab Kabupaten Aceh Barat Daya. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} adalah 3,74 dan t_{Tabel} adalah 1,67 atau $2,13 > 1,67$, sedangkan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi informasi (X1) berpengaruh terhadap kinerja Karyawan (Y) di Setdakab Kabupaten Aceh Barat Daya. Hubungan antara kedua variable ini membuktikan signifikansi antara sistem informasi akuntansi dan disiplin kerja, yang berarti sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja ASN. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Sementara itu, Zamzami, Nusa dan Faiz (2021, p. 17) mengatakan bahwa pekerja di suatu perusahaan atau instansi pemerintah sangat membutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi Akuntansi berisi data keuangan dari sebuah instansi atau perusahaan. Data keuangan disajikan dengan baik oleh sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengolahan keuangan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja ASN di Setdakab Kabupaten Aceh Barat Daya turut dipengaruhi oleh penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain, dalam meningkatkan kinerja ASN turut didukung pula oleh sistem informasi akuntansi yang memudahkan ASN dalam membuat data, terutama data keuangan. Sistem informasi akuntansi selalu mempunyai peranan yang sangat penting dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan, mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi adalah untuk menentukan sejauh mana atau seberapa besar kontribusi sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS versi 200 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	0.734	0.718	1.653
a. Predictors: (Constant), X_SIA				
b. Dependent Variable: Y_KINERJA_KARYAWAN				

Hasil perhitungan dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,734. Hal ini mengasumsikan bahwa variasi perubahan variabel kinerja (Y) dipengaruhi oleh variabel terikat nya yaitu Sistem Informasi akuntansi (X), sebesar 0,734. Jadi, besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi, disiplin kerja, dan motivasi terhadap kinerja ASN sebesar 7,34% sedangkan sisanya dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, terhadap kinerja ASN di Setdakab Aceh Barat Daya, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja ASN di Setdakab Aceh Barat Daya, dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Besarnya pengaruh berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,734 atau sebesar 7,34% sedangkan sisanya dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Marina, A, OWahjono, S.I &OSyaban, M0 (2018), Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal. Surabaya UM Surabaya Publishing.

Dwiyanto, A. (2021).Reformasi Birokrasi Publik Di Indonesia. Malang: UGM Press.

Hidayat, A.R & Komara, E. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Stress Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai PT. Attin Tour. Journal IBS, 2019.

Indrastuti, S, Tanjung, A.R & Karnoto, RR (2017), Peran Pengawasan Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Riau. Journal Ekonomi Kiat. Vol. 28 No. 2 (2017)

Purnama, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, disiplin kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja

Karyawan PT. PLN (Persero Unit Layanan Pelanggan (ULP) Teluk Kuantan. PDF Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singgingi,

Ramadian, A Rizan, M & Suhud, U. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Aparatur Negara. Jakarta: Ahlimedia Book.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta

Tetuko, O.W (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Disiplin kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Studi Kasus Pada Lingkungan Kantor Kecamatan Kedua Kabupaten Temanggung.PDF Skripsi Universitas Sunartha Darma Yogyakarta.

Zamzami, F, Nusa, D.N & Faiz, A.I (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.